

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *analitik observational*. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah penerimaan TPT, sedangkan variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan TPT pada kontak serumah penderita TB yaitu faktor karakteristik (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan), tingkat pengetahuan, sikap, motivasi, akses menuju Puskesmas dan penyuluhan dari tenaga kesehatan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas yang ada di Kabupaten Mesuji yaitu Puskesmas Bukoposo, Puskesmas Hadimulyo, Puskesmas Wirabangun, Puskesmas Simpang Pematang, Puskesmas Adiluhur, Puskesmas Brabasan, Puskesmas Margojadi, Puskesmas Tanjung Mas Makmur, dan Puskesmas Panggung Jaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah kontak serumah penderita TB aktif yang dinyatakan TB laten dengan hasil pemeriksaan TST positif dengan indurasi  $\geq 5$  mm (Kemenkes RI, 2020) dan tercatat di SITB Tahun 2023 berjumlah 180 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah kontak serumah penderita TB aktif yang dinyatakan TB laten dengan hasil pemeriksaan TST positif baik yang menerima maupun yang menolak TPT berjumlah 98 orang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Bagi responden anak-anak wawancara diwakilkan oleh orang tua

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini yaitu alamat responden tidak dapat ditemukan.

### 3. Perhitungan Besar Sampel

Jumlah sampel minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n_1 = n_2 &= \frac{\{Z_\alpha \sqrt{2P(1-P)} + Z_\beta \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2} \\
 &= \frac{\{1,96 \sqrt{2(0,425)(0,575)} + 0,84 \sqrt{(0,57)(0,43) + (0,279)(0,721)}\}^2}{(0,57 - 0,279)^2} \\
 &= \frac{3,729}{0,085} \\
 &= 43,88 = 44
 \end{aligned}$$

Untuk menghindari kejadian keluarnya responden dari penelitian (*drop out*), maka sampel ditambah 10% dari jumlah awal dengan perhitungan sebagai berikut :

$$10\% \times 44 = 4,4 = 5$$

$$44 + 5 = 49$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$  : jumlah sampel minimal

$Z_\alpha$  : derajat kemaknaan 95% (1,96)

$Z_\beta$  : power yang dipilih peneliti sebesar 80% (0,84)

$P$  : rata-rata  $P_1$  dan  $P_2$

$P_1$  : proporsi kelompok yang menerima TPT

$P_2$  : proporsi kelompok yang menolak TPT

OR : *odds ratio* dari penelitian terdahulu 3,430 (Safitri et al, 2023).

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan besar sampel sebanyak 98 responden. Sampel dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara berurutan, diurutkan berdasarkan urutan data terbaru dan dilanjutkan mundur ke belakang.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b><i>Variabel Independent</i></b>					
Usia	Umur kontak serumah penderita TB paru di Kabupaten Mesuji sejak dilahirkan hingga dilakukan wawancara. Bagi responden anak-anak wawancara diwakilkan oleh orang tua	Wawancara	Kuesioner	1 = Produktif (15-64 tahun) 2 = Non produktif (0-14 tahun dan di atas 64 tahun) (Kemenkes, 2017)	Ordinal
Jenis Kelamin	Perbedaan laki-laki dan perempuan berdasarkan ciri-ciri biologis kontak serumah penderita TB paru di Kabupaten Mesuji	Wawancara	Kuesioner	1 =Laki-laki 2 =Perempuan	Nominal
Tingkat Pendidikan	Jenjang Pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh kontak serumah penderita TB paru di Kabupaten Mesuji	Wawancara	Kuesioner	1 = Tinggi (SMA, Sarjana) 2 = Rendah (Tidak sekolah, SD, SMP)	Ordinal
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh kontak serumah penderita TB paru di Kabupaten Mesuji tentang penyakit TB dan TPT	Wawancara	Kuesioner	1 = Baik bila Skor $\geq 50\%$ 2 = Kurang bila Skor $< 50\%$ (Dakhi, 2022)	Ordinal
Sikap	Tanggapan dan pendapat kontak serumah penderita TB paru tentang penyakit TB dan TPT di Kabupaten Mesuji	Wawancara	Kuesioner	1 = Baik bila Skor $\geq 60\%$ 2 = Kurang bila Skor $< 60\%$ (Dakhi, 2022)	Ordinal
Motivasi	Dorongan secara sadar yang timbul dari dalam diri kontak serumah penderita TB paru di Kabupaten Mesuji untuk sehat	Wawancara	Kuesioner	1 = Baik bila Skor $\geq 60\%$ 2 = Kurang bila Skor $< 60\%$ (Dakhi, 2022)	Ordinal
Akses menuju Puskesmas	Jarak dan kemudahan perjalanan yang harus ditempuh oleh kontak serumah penderita TB paru di Kabupaten Mesuji untuk memperoleh pengobatan di Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Mesuji	Observasi	Google map	1 = Mudah bila Jarak $< 5,35$ Km dan mudah dijangkau 2 = Sulit bila Jarak $\geq 5,35$ Km dan sulit dijangkau (Safitri et al, 2023)	Ordinal

Penyuluhan dari tenaga Kesehatan	Informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan tentang penyakit TB dan TPT bagi kontak serumah penderita TB paru di Kabupaten Mesuji	Wawancara	Kuesioner	1 = Pernah mendapatkan penyuluhan 2 = Tidak Pernah mendapatkan penyuluhan	Nominal
<b><i>Varaiabel Dependent</i></b>					
Penerimaan TPT	Kontak serumah penderita TB paru di Kabupaten Mesuji yang menerima pemberian TPT tahun 2023	Wawancara dan Observasi	Laporan yang ada di SITB	1 = Menerima TPT (hasil TST positif dan mau menerima TPT) 2 = Menolak TPT (hasil TST positif tetapi tidak mau menerima TPT)	Nominal

Keterangan : TB (Tuberkulosis), TPT (Terapi Penerimaan Tuberkulosis), TST (Tuberkulin Skin Test), SITB (Sistem Informasi Tuberkulosis)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung secara mandiri dalam bentuk angket/kuesioner, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana & Sunarsi, 2021). Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

1. Melakukan pencarian literatur untuk memperoleh sudut pandang ilmiah dari penelitian.
2. Melakukan survey awal di lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Mesuji.
3. Mengevaluasi keabsahan dan keandalan instrument penelitian yang berupa kuesioner, melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 orang responden.

#### a) Uji Validitas

Validitas merupakan parameter yang menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat diandalkan atau sah. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang akan diukur (Riyanto & Putera, 2022). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner sudah valid karena nilai semua item kuesioner *Corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai korelasi di atas R tabel yaitu sebesar 0,361.

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan instrumen pengukuran dalam mengukur variabel yang sedang diobservasi. Reliabilitas mencakup pemahaman terhadap sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan dan menjadi dasar keputusan. Instrumen penelitian dianggap reliabel jika mampu menghasilkan data penelitian yang konsisten (Riyanto & Putera, 2022). Hasil uji reliabilitas menunjukkan tiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan variabel tersebut reliabel.

4. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji.
5. Setelah memperoleh izin dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji, peneliti dapat melakukan observasi terhadap calon responden di wilayah kerja Puskesmas yang ada di Kabupaten Mesuji.
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai *informed consent*, apabila mereka bersedia, mereka diminta untuk mengisi formulir *informed consent*.
7. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi.
8. Peneliti melakukan wawancara pada responden yaitu kontak serumah penderita TB yang terinfeksi TB laten di Kabupaten Mesuji dan tercatat di SITB Kabupaten Mesuji.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan data
  - a) Editing yaitu proses pemeriksaan nama dan kelengkapan identitas.
  - b) Coding yaitu proses pemberian kode atau angka khusus pada data untuk mempermudah waktu tabulasi dan analisa.
  - c) Entry yaitu proses memasukkan data-data ke dalam sistem komputer.
  - d) Cleaning yaitu proses memeriksa kembali data yang telah di input untuk mengidentifikasi apakah ada kesalahan atau tidak.

- e) Tabulation yaitu data yang telah diberikan kode kemudian dihitung, disusun, dan dipresentasikan dalam bentuk tabel atau grafik.

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan proses pengolahan data. Hasil dari pengolahan data kemudian dianalisis menggunakan program SPSS. Proses analisis tersebut dilakukan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

### a) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan dan mempresentasikan distribusi frekuensi dari variabel yang akan diteliti. Variabel *independent* yang akan diteliti yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, motivasi, akses menuju Puskesmas dan penyuluhan dari tenaga kesehatan. Sedangkan variabel *dependent* yaitu penerimaan TPT.

### b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* yaitu hubungan antara usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, motivasi, akses menuju Puskesmas dan penyuluhan dari tenaga kesehatan dengan penerimaan TPT. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

## G. Ethical Clearance (Persetujuan Etik)

Penelitian ini melibatkan partisipasi manusia sebagai subyek penelitian, sehingga diperlukan evaluasi etik dengan mengajukan proposal penelitian kepada komite etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk penilaian kepatuhan etik. Subyek penelitian diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian baik secara lisan maupun tertulis, dengan menggunakan *informed consent*. Subjek memiliki hak untuk menolak partisipasi tanpa adanya sanksi. Identitas subyek penelitian dijaga kerahasiaannya. Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti. Skripsi ini telah memperoleh keterangan layak etik dengan nomor 326/KEPK-TJK/III/2024 pada tanggal 19 Maret 2024.